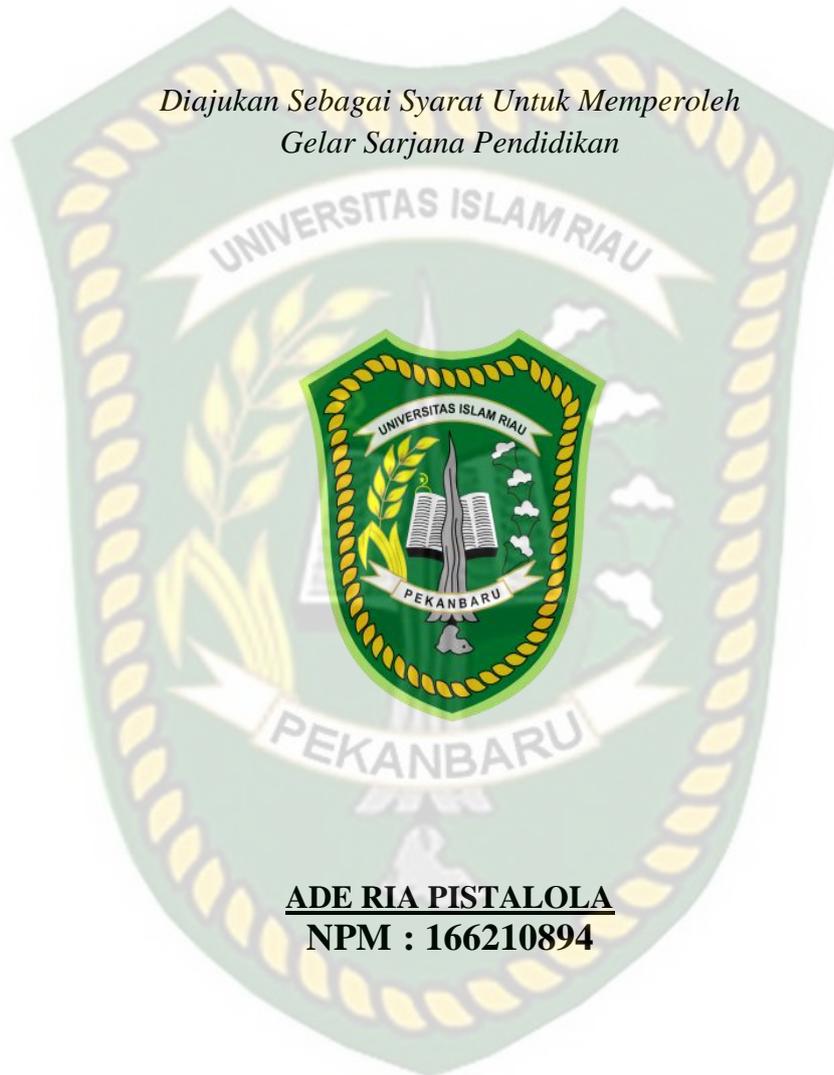


ANALISIS FRASE PADA WEBSITE UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



ADE RIA PISTALOLA
NPM : 166210894

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

ANALISIS FRASE PADA WEBSITE UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



ADE RIA PISTALOLA
NPM : 166210894

PEMBIMBING
ERMAWATI SULAIMAN, S.Pd., M.A.
NIDN: 1001128402

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2021

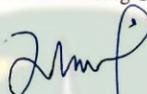
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS FRASE PADA *WEBSITE* UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dipersiapkan Oleh

Nama : Ade Ria Pistolola
NPM : 166210894
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing
Pembimbing Utama


Ermawati Sulaiman, S.Pd., M.A
NIDN: 1001128402

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1005068201

SKRIPSI

ANALISIS FRASE PADA WEBSITE UNIVERSITAS ISLAM RIAU

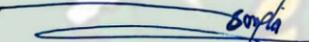
Dipersiapkan dan disusun oleh

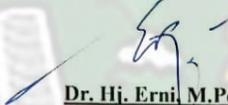
Nama : Ade Ria Pistolola
NPM : 166210894
Program Studi : Pendidikan BahasaanSastra Indonesia

Pembimbing Utama

Anggota Tim


Ermawati Sulatman, S.Pd., M.A
NIDN: 1001128402


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1019078001


Dr. Hj. Erni, M.Pd
NIDN: 0013016501

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik


Dr. Miranti EkaPutri, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1005068201



SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Ade Ria Pistolola

NPM : 166210894

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Frase Pada Website Universitas Islam Riau**", dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 April 2021

Pembimbing



Ermawati. S. S.Pd., M.A.
NIDN 1001128402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Ria Pistolola

NPM : 166210894

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 30 April 2021



Ade Ria Pistolola



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp: +62 761 674674 Fax: +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058/PSPBSI/V/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Ade Ria Pistolola

NPM : 166210894

Judul Skripsi : Analisis Frase pada Website Universitas Islam Riau

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Mei 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI
SEMUNAR PROPOSAL* / UJIAN SKRIPSI*

Nama Mahasiswa : ADE RIA PISTALOLA
NPM : 166210834
Tanggal Seminar/Ujian* : 20 Oktober 2020
Judul Proposal/Skripsi* : Analisis frase pada Website Universitas
Islam Riau

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Ermawati, S.Spd., M.A		
2.	Pengarah/Penguji 1 : Desi Sukanti, M.Ed.	1. Fokuskan objek pada website 2. Fenomena 3. Contoh frase dalam latar belakang	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Drs. Jamin, T., M.Ed.	1. Masalah 2. Anggaran Dasar 3. Metode Penelitian	

Keterangan:

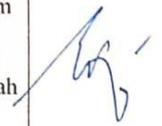
1. coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI *UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ade Ria Pistolola
NPM : 166210894
Tanggal Seminar/Ujian* : 22 Juni 2021
Judul Proposal/Skripsi* : Analisis Frase pada *Website* Universitas Islam Riau

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing: Ermawati Sulaiman, S.Pd., M.A	- Mengikuti saran penguji	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	- Lihat kembali teori	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Dr. Hj. Erni, M.Pd.	- Perbaiki kalimat pada tujuan masalah - Perbaiki batasan masalah - Kalimat di sumber data di buat ke dalam data - Tambah tabel pada deskripsi data - Interpretasi data bagian ke dua di tambah - Perbaiki hambatan dan saran	

Keterangan:

1. Coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang diberikan penguji



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER
GENAP TA 2020/2021**

NPM : 166210894
Nama Mahasiswa : ADE RIA PISTALOLA
Dosen Pembimbing : I. ERMAWATI S, S.Pd., M.A
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Analisis Fraso Pada *Webste* Universitas Islam Riau
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Phrase Analysis On Riau Islamic University *Webste*
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Rabu, 10 Juni 2020	Konfirmasi judul	ACC Judul Proposal	
2.	Kamis, 2 Juli 2020	Kata pengantar, daftar isi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, anggapandasar dan teori, sumber data, metodologi penelitian, teknik penelitian, daftar pustaka	Perbaikan latar belakang, tambah referensi skripsi, ubah rumusan masalah, perbaikan teori, tambah penjelasan istilah, perbaiki metode penelitian, perbaiki teknik penelitian	
3.	Rabu, 15 Juli 2020	Latar belakang Sumber Data Teknik Analisis Data	Pengurangan paragraf latar belakang, perbaikan sumber data, perubahan teknik analisis data	
4.	Jumat, 24 Juli 2020	Latar belakang Teknik penelitian	Penambahan jurnal, perubahan teknik penelitian	
5.	Kamis, 3 September 2020	Latar belakang	Perbaikan kalimat awal latar belakang	
6.	Senin, 7 September 2020	Latar belakang Batasan masalah	Perbaikan latar belakang, penambahan data yang relevan, cantumkan kutipan dibatasan masalah	
7.	Jumat, 11 September 2020	Cover, kata pengantar, daftar pustaka	Perbaikan penulisan cover, perbaikan kalimat pada kata pengantar, perbaikan nama jurnal dosen yang terdapat di daftar pustaka	
8.	Minggu, 13 September 2020	ACC Ujian Seminar Proposal	ACC Ujian Seminar Proposal	

Pekanbaru, 30 April 2021
Wakil Dekan / Ketua Departemen / Ketua Prodi

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19010071998032022



Catatan :

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan / Kepala Departemen / Ketua Prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat didownload kembali melalui SIKAD



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER
GENAP TA 2020/2021**

NPM : 166210894
Nama Mahasiswa : ADE RIA PISTALOLA
Dosen Pembimbing : I. ERMAWATI S, S.Pd., M.A
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Analisis Frase Pada *Webste* Universitas Islam Riau
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Phrase Analysis On Riau Islamic University *Webste*
Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
9.	Kamis, 18 Februari 2021	Deakripsi data Analisis data	Ubah redaksi kalimatnya pada deskripsi data, perbaiki deskripsi data	
10.	Jumat, 26 Februari 2021	Deskripsi data Analisis data	Perbaikan deskripsi data Perbaikan analisis data	
11.	Kamis, 4 Maret 2021	Deskripsi data Analisis Data	Perbaikan daftar tabel Perbaikan data	
12.	Selasa, 23 Maret 2021	Analisis Data	Perbaikan data tidak perlu memakai tanda kutip	
13.	Senin, 1 April 2021	Analisis data Interpretasi data Kesimpulan Hambatan dan saran	Perbaikan penulisan, perbaiki interpretasi data dan spasinya, kesimpulan disarankan harus sama dengan masalah, hambatan dan saran penulisannya harus diberi nomor	
14.	Jumat, 9 April 2021	Analisis data Kesimpulan Hambatan dan saran	Perbaikan penulisan, perbaiki kalimat kesimpulan, perhatikan spasi hambatan dan saran	
15.	Jumat, 16 April 2021	Deskripsi data Analisis data	Perbaikan penulisan, perhatikan spasi	
16.	Senin, 19 April 2021	Abstrak	Perbaikan abstrak disarankan jangan terlalu panjang	
17.	Senin, 26 April 2021	ACC Skripsi	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 30 April 2021
Wakil Dekan / Ketua Departemen / Ketua Prodi

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19010071998032022



MTY2MJEWNDE4

Catatan :

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawasetiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan / Kepala Departemen / Ketua Prodi
- Kartu ini adalah bimbingan awal yang telah ditandatangani serahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya adalah lampiran pada skripsi.
- Jika iurinal pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Frase pada *Website* Universitas Islam Riau”. Selawat serta salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan, menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang umatnya rasakan pada saat ini. Penulisan skripsi penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau beserta staf, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
2. Desi Sukenti, M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang memberikan bantuan pemikiran demi kelancaran akademis penulis;

3. Ermawati. S, S.Pd., M.A. selaku pembimbing yang begitu banyak meluangkan waktu dan pikiran, dalam membimbing dan mengarahkan penulis;
4. seluruh dosen program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
5. teristimewa untuk ayahanda Alm. Paino dan ibunda Hariani tercinta yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa yang tulus serta telah berkorban materi untuk menunggu keberhasilan penulis;
6. teristimewa untuk adikku Dinata Dwi Khairanti tersayang yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis;
7. teman seperjuangan penulis serta seluruh mahasiswa angkatan 2016 khususnya kelas A yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

Penulis sudah berusaha menyajikan skripsi ini dengan baik. Namun, apabila masih ditemukan kesalahan, maka itu di luar kemampuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca.

Pekanbaru, April 2021

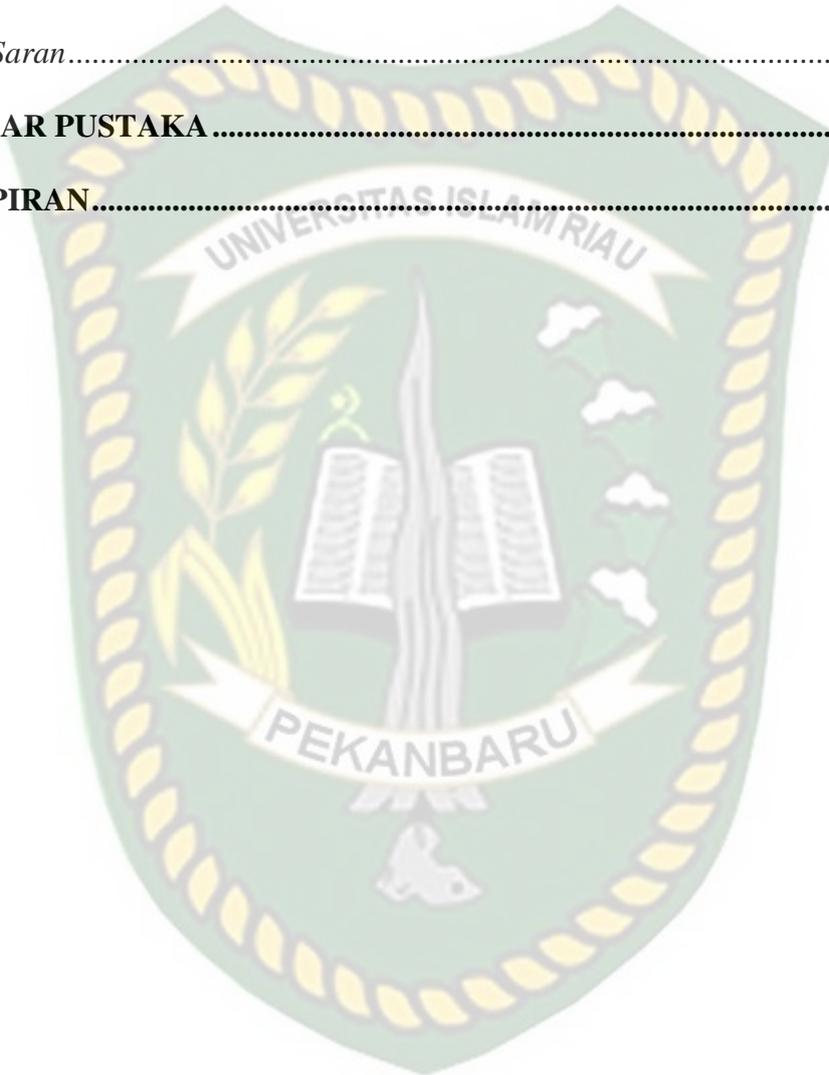
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	10
1.2. <i>Tujuan Penelitian</i>	11
1.3. <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	11
1.3.1 Ruang Lingkup	12
1.3.2 Pembatas Masalah	12
1.3.3 Penjelasan Istilah	12
1.4. <i>Anggapan Dasar, dan Teori</i>	13
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Teori.....	13
1.4.2.1 Pengertian Frase	14
1.4.2.2 Jenis Frase	14
1.4.2.3 Struktur Frase	17
1.5. <i>Penentuan Sumber Data</i>	18
1.5.1 Sumber Data Penelitian	18
1.5.2 Data Penelitian.....	18

1.6. <i>Metodologi Penelitian</i>	19
1.6.1 Metode Penelitian	19
1.6.2 Jenis Penelitian	19
1.6.3 Pendekatan Penelitian.....	20
1.7 <i>Teknik Penelitian</i>	20
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	20
1.7.1.1 Teknik Dokumentasi	20
1.7.1.2 Teknik Hermeneutik.....	21
1.7.2 Teknik Analisis Data	21
BAB II PENGOLAHAN DATA	23
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	23
2.2 Analisis Data.....	32
2.2.1 Jenis Frase Yang Terdapat Pada <i>Website</i> Universitas Islam Riau	32
2.2.1.1 Frase Nominal	32
2.2.1.2 Frase Verbal	35
2.2.1.3 Frase Ajektival	37
2.2.1.4 Frase Preposisional.....	38
2.2.2 Struktur Frase Yang Terdapat Pada <i>Website</i> Universitas Islam Riau	42
2.2.2.1 Struktur Frase Nominal	42
2.2.2.2 Struktur Frase Verbal	48
2.2.2.3 Struktur Frase Ajektival	54
2.2.2.4 Struktur Frase Preposisional	56
2.3 Interpretasi Data.....	64

BAB III SIMPULAN.....	66
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	67
4.1 <i>Hambatan</i>	67
4.2 <i>Saran</i>	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

1. Tabel 01 Data Frase Yang Terdapat Pada *Website*

Universitas Islam Riau..... 24



ABSTRAK

Ade Ria Pistolola, 2021. *Skripsi*. Analisis Frase Pada *Website* Universitas Islam Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jenis frase dan struktur frase yang terdapat di dalam *Website* Universitas Islam Riau. Dalam sebuah *website* pasti terdapat beberapa Frase dalam sebuah kalimatnya. Masalah yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja jenis frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau? (2) Bagaimanakah struktur frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau?. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan jenis frase dan struktur frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Chaer (2009), Sulistyowati (2012), Miftahul dan Sakura (2014). Metode yang digunakan adalah metode analisis isi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Teknik analisis data yang digunakan adalah klasifikasi, dan interpretasi. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa 1) jenis frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau antara lain frase nominal “Nurhakima, mahasiswa Program Studi Geologi”, frase verbal “berhasil membuat”, frase adjektifal “sangat aktif”, dan frase preposisi “dari wisudawan”. Jadi, keseluruhan frasa nominal, verbal, adjektifal, dan preposisional yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau adalah sebanyak 63 frase. 2) struktur frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau antara lain frase nominal yang berstruktur nomina + nomina (N + N) “mahasiswa perminyakan” dan nomina + adjektifa (N + A) “kalangan umum”, frase verbal yang berstruktur verbal + nomina (V + N) “mengacungkan jempol”, verbal + adjektifa (V + A) “kunjungan akademik”, verbal + preposisi (V + Prep) “disambut oleh Ms. Ailie”, adverbia + verbal (Adv + V) “belum memahami”, dan verbal + verbal (V + V) “mengikuti kegiatan”, frase adjektifal yang berstruktur adjektifa + adverbia (A + Adv) “banyak sekali”, adjektifal + nomina (A + N) “banyak sarana”, dan adverbia + adjektifa (Adv + A) “sangat berat”, serta frase preposisional yang memiliki struktur preposisi + nomina (Prep + N) “kepada wisudawan”, preposisi + verba (Prep + V) “untuk mengikuti”, dan preposisi + adjektifa (Prep + A) “dari awal”.

Kata kunci : Jenis Frase, Struktur Frase, *Website* Universitas Islam Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Bahasa berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Menurut (Chaer, 2012:32) “Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengenalkan identitas diri”. Pengertian ini menunjukkan bahwa ada alat komunikasi lain yang tidak berupa sistem lambang bunyi. Dalam hal ini sistem lambang bunyi hanya terdapat di dalam bahasa lisan, sedangkan di dalam bahasa tulis sistem lambang bunyi itu digambarkan dengan lambang-lambang tertentu yang disebut huruf.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Fungsi bahasa lisan misalnya, digunakan seseorang untuk menyampaikan informasi melalui alat ucap manusia secara langsung. Fungsi bahasa tulisan seperti surat, media, *website*, majalah dan surat kabar yang dilakukan secara tidak langsung. Media massa termasuk ke dalam bahasa tulis, memiliki peran strategis, sebagai saluran penyampaian informasi kepada publik. Menurut Depdiknas (2016:1064) media massa adalah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Pesan yang disampaikan media massa melalui majalah, surat kabar, *website*, tabloid, televisi, radio, dan film. Selain itu, media massa khususnya media *online*

merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. *Website* atau berita *online* biasanya berisi tentang berita-berita yang sedang hangat diperbincangkan publik dengan berbagai macam topik.

Menurut Depdiknas (2016:1858) *Website* merupakan sistem untuk mengakses, memanipulasi, dan mengunduh dokumen hipertaut yang terdapat dalam komputer yang dihubungkan melalui internet. *Website* juga merupakan salah satu sarana untuk mempublikasikan berita secara cepat kepada khalayak luas. Penulis memilih salah satu *website* yang terkemuka di kota Pekanbaru untuk dikaji, yakni *website* Universitas Islam Riau. *Website* Universitas Islam Riau merupakan berita harian kampus Universitas Islam Riau dimana didalamnya menyajikan berbagai macam informasi yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Di dalam *website* UIR juga terdapat berita mengenai opini, ekonomi, pro otonomi, pendidikan, olahraga, hiburan. Salah satu berita dari rubrik yang ada di dalam *website* Universitas Islam Riau adalah pendidikan.

Berita Pendidikan dalam *website* menjadi salah satu artikel paling menarik untuk dibaca. Biasanya berita tentang pendidikan dalam *website* merupakan artikel pokok yang berupa pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat di tulis di *website*. Dalam berita dibidang pendidikan biasanya diungkapkan adanya informasi atau masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah tersebut, keritik dan saran atas permasalahan, serta harapan redaksi akan peran serta pembaca.

Berita dalam bidang pendidikan disajikan dalam bentuk berita pertanyaan yang diterbitkan secara langsung dan berkaitan dengan pendidikan dan prestasi. Perbedaan berita pendidikan dengan rubrik lainnya seperti pojok teletak pada keseriusan berita yang disampaikan. Di dalam berita bidang pendidikan *website* Universitas Islam Riau terdapat beberapa frase, karena frase merupakan salah satu bentuk bahasa (kelompok kata), yang sederhana (mengena dan mengikuti selera pembaca) dan selalu dipergunakan pada *website*.

Frase adalah bagian dari sintaksis yang terbentuk dari dua buah kata atau lebih dan kedudukannya dalam klausa tidak lebih dari satu fungsi sintaksis”. Frase bersifat nonpredikatif maksudnya adalah frase tidak memiliki predikat dalam struktur pembentukannya. Frase tidak terdiri dari struktur subjek-predikat, atau struktur predikat-objek, tapi frase hanya terdiri dari subjek saja, predikat saja, atau objek saja. Itu pula yang membedakan frase dengan satuan sintaksis lainnya seperti klausa, kalimat, dan wacana, oleh sebab itu, kedudukan frase dalam klausa tidak lebih dari satu fungsi sintaksis.

Frase adalah satuan linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak mempunyai ciri-ciri klausa. Frase merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata ataupun lebih yang tidak melampaui dari suatu batas fungsi yang terdapat dalam unsur klausa. Sulistyowati (2012:11-12) “Menjelaskan sebuah frase sekurang-kurangnya mempunyai dua anggota pembentuk, dan frasa juga mempunyai dua sifat, yaitu 1) merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih dan 2) merupakan satuan yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa, yakni terdiri atas subjek dan predikat”.

Ramlan (2005:141) “frase adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi klausa”. Berdasarkan kelas kata frase terdiri dari Frase Nominal, Frase Verbal, Frase Ajektifal. Frase Numeralia, Frase Pronominal, Frase Adverbial, Frase Preposisional. 1) frase nominal adalah frase yang dapat mengisi fungsi subjek atau objek di dalam klausa. 2) frase verbal adalah frase yang mengisi atau menduduki fungsi predikat pada sebuah klausa. 3) frase ajektifal adalah frase yang mengisi atau menduduki fungsi predikat dalam sebuah klausa ajektifal. 4) frase numeralia adalah satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih, yang dapat menggantikan kategori numeralia. 5) frase pronomina adalah satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih, yang dapat menggantikan kategori pronominal. 6) frase adverbial adalah satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan adverbial yang berfungsi nomina, demonstrativa (ini/itu), atau adverbial (saja, lagi). 7) frase preposisional merupakan frase eksosentrik, tidak terdiri dari inti dan pewatas, tetapi terdiri dari perangkai dan sumbu.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat penulis membaca *website* Universitas Islam Riau terdapat frase serta struktur frase. Berikut contoh jenis frase dalam berita pendidikan *website* Universitas Islam Riau, yaitu:

Judul “Nurhakim, dari Teknik Geologi Raih IPK Tertinggi 3,89 Rektor Beberkan Prestasi Akademik di Wisuda UIR 2020” (edisi, 1 Februari 2020).

Nurhakim, mahasiswa Program Studi Geologi

Berdasarkan contoh di atas *Nurhakim, mahasiswa Program Studi Geologi* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 1

terdiri atas unsur pusat yakni *Nurhakim*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *mahasiswa Program Studi Geologi*.

Berikut contoh struktur frase pada *website* Universitas Islam Riau, yaitu:

Judul “Teknik Perminyakan UIR Berhasil Mengharumkan UIR, di Ajang Internasional Plan Of Development Competition-OGIP 2020” (edisi, 2 Februari 2020)

mahasiswa perminyakan

FN → $\frac{\text{mahasiswa (N1)}}{\text{UP}} + \frac{\text{perminyakan (N2)}}{\text{Atr}}$

Contoh di atas menunjukkan bahwa frase nominal *mahasiswa perminyakan* tersusun dari duanomina (N1 + N2). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *mahasiswa* termasuk ke dalam kelas kata nominadan memiliki fungsi sebagai subjek atau objek di dalam klausa, sedangkan *perminyakan* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Berdasarkan contoh frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau edisi 1 – 25 Februari 2020 di atas, penulis tertarik untuk melakukan “Analisis Frase pada *Website* Universitas Islam Riau”. Penulis ingin mengetahui seberapa banyak frase dalam bidang pendidikan *Website* Universitas Islam Riau. Alasan lain mengapa peneliti tertarik untuk memilih judul ini adalah sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang meneliti frase pada *website* dan setelah peneliti mengamati *website* UIR peneliti menemukan bahwa dalam setiap *website* UIR terdapat kalimat frase. Penulis memilih *website* Universitas Islam

Riau sebagai obyek penelitian karena *website* UIR merupakan salah satu berita *Online* yang ada di Universitas Islam Riau yang pembacanya cukup banyak dan beritanya cukup *representative*. *Website* UIR terbaru merupakan buah karya Simfokom (Sistem Informasi dan Komputasi) berkerjasama dengan bagian Humas dan Protokoler Universitas Islam Riau. Sehingga penulis tertarik meneliti frase pada tajuk rencana yang terdapat pada *website* Universitas Islam Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Penelitian mengenai Frase sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Syerlina mahasiswa Universitas Islam Riau pada tahun 2014 dengan judul penelitian *Analisis Frasa dalam Buku Kumpulan Puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar*, dengan masalah yang diteliti yaitu (1) bagaimanakah frasa yang terdapat dalam buku kumpulan puisi deru *Deru Campur Debu* karya Chairil Anwar? (2) bagaimanakah penyusunan frasa yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Deru Campur Debu* karya Chairil Anwar?.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) jenis frasa yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Deru Campur Debu* karya Chairil Anwar adalah frasa endosentrik dan frasa eksosentrik. Frasa endosentrik yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Deru Campur Debu* karya Chairil Anwar adalah sebanyak 47 buah, yang terdiri dari 8 buah frasa endosentrik koordinatif, dan 39 buah frasa endosentrik atributif, sedangkan frasa eksosentrik sebanyak 20 buah. Jadi, keseluruhan frasa endosentrik dan eksosentrik yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Deru Campur Debu* karya Chairil Anwar adalah sebanyak 67 frasa. 2) penyusunan frasa dalam buku kumpulan puisi *Deru Campur Debu* karya

Chairil Anwar tersusun dari penyusunan frasa koordinatif, penyusunan frasa subordinatif, dan penyusunan frasa preposisional.

Frase endosentrik koordinatif secara keseluruhan tersusun melalui penyusunan frasa koordinatif yang terdiri dari frasa nomina, verba, dan adjectival koordinatif. Frasa endosentrik atributif secara keseluruhan tersusun melalui penyusunan frasa subordinatif yang terdiri dari frasa nomina, verba, dan adjectival subordinatif. Kemudian, frasa eksosentrik secara keseluruhan tersusun melalui penyusunan frasa preposisional.

Kedua, yaitu Triska Wahyuni mahasiswa Universitas Islam Riau pada tahun 2015 dengan judul *Analisis Frasa dalam Seloka Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*, dengan masalah yang diteliti yaitu (1) Apa sajakah jenis frasa yang terdapat dalam seloka *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy? (2) Bagaimanakah penyusunan frasa yang terdapat dalam seloka *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy?. Penelitian ini dilakukan untuk memberi pengetahuan ilmu serta wawasan dalam penyusunan kalimat yang di dalamnya terdiri dari kata, frasa, dan klausa. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 137 kategori frasa didalam seloka *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy.

Frase nomina koordinatif (FNK) sebanyak 3 buah, frasa nomina subordinatif (FNS) sebanyak 52 buah, frasa verba koordinatif (FVK) sebanyak 2 buah, frasa verba subordinatif (FVS) sebanyak 49 buah, frasa adjektifa koordinatif (FAK) sebanyak 6 buah, frasa adjektifa subordinatif (FAS) sebanyak 10 buah, frasa preposisional sebanyak 10 buah.

Ketiga, yaitu Sri Fitria Ningsih mahasiswa Universitas Islam Riau pada tahun 2015 dengan judul *Analisis Frase pada Kemasan Makanan dan Minuman* dengan masalah yang diteliti (1) apa sajakah jenis-jenis frase yang terdapat pada kemasan makanan dan minuman? (2) bagaimanakah struktur frase yang terdapat pada kemasan makanan dan minuman?. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis jenis-jenis dan struktur frase yang terdapat pada kemasan makanan dan minuman. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 63 frase pada kemasan makanan dan minuman. Frase koordinatif berjumlah 11 frase dan frase endosentrik modifikatif berjumlah 52 frase. Struktur koordinatif terdiri dari unsur N + N (5), V + V (1), A + A (5), dan struktur frase modifikatif terdiri dari unsur N + N (30), Num + N (4), N + Adv(3), N + V (4), V + N (2), A + Adv (1).

Keempat (Roni, 2019) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Meneliti tentang judul *Frase Bahasa Melayu Riau Dialek Petalang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabuoaten Pelalawan*. Masalah yang diangkat adalah (1) apa sajakah frase yang terdapat di dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Petalang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabuoaten Pelalawan?. (2) bagaimanakah penyusunan frase yang terdapat di dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Petalang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabuoaten Pelalawan?. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

Teori yang digunakan adalah teori Abdul Chaer (2009), M. Ramlan (2005). Hasil penelitian ini terdapat frase nomina (49) contoh: [kawan ambo], frase verbal (30) contoh: [untuk boli], frase numeralia (28) contoh: [omap =t atui

seminggu]. Penyusunan kata koordinatif terdiri dari penyusunan nominal koordinatif contoh: [sampanae] N (nominal) + N (nominal), frase verba koordinatif comtoh: [meminta ubat] N (nominal) + V (verbal), frase numeralia koordinatif contoh: [ompat atui minggu] Num (numeralia) + N (nominal), penyusunan frase subkoordinatif terdiri atas frase nominal subkoordinatif contoh: [sansoang ko] V (verbal) + (nominal) + (nominal), dan frase numeralia subkoordinatif contoh: [sabuah umah] Mum (numeralia + N (nominal)).

Penelitian yang relevan selanjutnya diteliti oleh Bayu Ardianto, pada tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Struktur Frase Eksosentris Direktif dan Fungsinya dalam Novel *Negeri 5 Menara* (A. Fuadi) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, V. 1, tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan struktur frase eksosentris direktif dan fungsinya dalam wacana novel *Negeri 5 Menara*, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Gambaran dari hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 1280 frase eksosentris direktif yang dikaji berdasarkan pola struktur dan maknanya dalam novel *Negeri 5 Menara*.

Selanjutnya diteliti oleh Seri Melani, dkk pada tahun 2019 dengan judul jurnal “Analisis Frasa Pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu” dalam jurnal penelitian Ilmiah Korpus, V. 3, tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan golongan frasa endosentrik dan eksosentrik aserta struktur frasa eksosentrik dan, terutama pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. Gambaran dari hasil penelitian ini adalah ditemukannya 3 jenis frasa endosentrik serta 2 jenis frasa eksosentrik dan 15 struktur frasa endosentrik.

Selanjutnya diteliti oleh Siska dan Andria Catri Tamsin, pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Frasa Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang” dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, V. 8, tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis frasa yang salah dan penyebab terjadinya kesalahan, terutama dalam cerita pendek karya siswa kelas XI. Gambaran dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan frasa dalam cerita pendek karya siswa kelas XI.

Selanjutnya diteliti oleh Ermawati, pada Juni 2019 dengan judul “Struktur Frasa Pada Bungkus Makanan Berbahasa Indonesia” dalam jurnal Geram, V. 7, No. 1, Juni 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur frasa pada bungkus makanan terutama pada bungkus makanan yang berbahasa Indonesia. Gambaran dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur frasa pada bungkus makanan berbahasa Indonesia lebih dominan menggunakan struktur FN (frasa nomina) daripada struktur lainnya.

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu (1) manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang mata kuliah sintaksis atau sumbangan wawasan terhadap ilmu pengetahuan khususnya aspek frase. (2) manfaat praktis penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang juga membahas tentang frase.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah diformulasikan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1.1.2.1 Apa saja jenis frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau?

1.1.2.2 Bagaimana struktur frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Menemukan jenis Frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau.

1.2.2 Menganalisis struktur Frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “Analisis Frase pada *Website* Universitas Islam Riau” termasuk ke dalam ruang lingkup kajian linguistik bidang sintaksis dengan aspek frase yang mencakup pada jenis frase dan struktur frase. Jenis frase yang terdiri dari frase nominal, frase verbal, frase adjektival, frase numeralia, frase pronominal, frase adverbial, frase preposisional dalam bahasa Indonesia (Khairah, 2015). Struktur frase terdiri atas struktur frase nominal, struktur frase verbal, struktur frase ajektival, struktur frase preposisional, struktur frase numeralia dalam bahasa Indonesia (Sulistyowati, 2012).

1.3.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah dan ruang lingkup yang sudah penulis kemukakan sebelumnya, penelitian yang berjudul Analisis Frase pada Website Universitas Islam Riau dibatasi pada: (1) Jenis Frase Nominal, Frase Verbal, Frase Adjektifal, Frase Preposisional, (2) struktur frase nominal, struktur frase verbal, struktur frase ajektifal, struktur frase preposisional.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pembahasan dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. *Analisis* adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb). (Depdiknas, 2016:72).
2. *Frase* adalah bagian dari sintaksis yang terbentuk dari dua buah kata atau lebih dan kedudukannya dalam klausa tidak lebih dari satu fungsi sintaksis (Chaer, 2009:120)
3. *Analisis Frase* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk memperoleh informasi mengenai satuan gramatik berupa gabungan dua kata atau lebih yang tidak melampaui lebih dari satu fungsi sintaksis guna mengetahui keadaan yang sebenarnya.
4. *Website Universitas Islam Riau* adalah berita dalam jaringan (daring) atau berita yang tersaji di media internet pada kampus yang berada di daerah Pekanbaru.

5. *Frase Nominal* adalah frase yang dapat mengisi fungsi subjek atau objek di dalam klausa (Chaer, 2009:121).
6. *Frase Verbal* adalah frase yang mengisi atau menduduki fungsi predikat pada sebuah klausa (Chaer, 2009:138).
7. *Frase Ajektival* adalah frase yang mengisi atau menduduki fungsi predikat dalam sebuah klausa ajektival (Chaer, 2009:144).
8. *Frasa Preposisional* adalah frase yang berfungsi sebagai pengisi fungsi keterangan di dalam sebuah klausa (Chaer, 2009:149).
9. *Struktur Frase* adalah penganturan unsur kalimat untuk membentuk satuan yang lebih besar, misalnya frase nominal ditambah frase verbal untuk membentuk kalimat (Depdiknas, 2016:1599).

1.4 *Anggapan Dasar dan Teori*

1.4.1 *Anggapan Dasar*

Berdasarkan *Website* Universitas Islam Riau yang sudah penulis baca, penulis memiliki anggapan dasar bahwa dalam *website* tersebut khususnya dalam berita pendidikan terdapat beberapa jenis frase.

1.4.2 *Teori*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori-teori yang berhubungan dengan sintaksis. Teori yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis frase pada *Website* Universitas Islam Riau yaitu mengacu pada pendapat beberapa ahli seperti Chaer (2009), Sulistyowati (2012), dan Miftahul dan sakura (2014).

1.4.2.1 Pengertian Frase

Menurut (Chaer, 2009:120) “frase adalah bagian dari sintaksis yang terbentuk dari dua buah kata atau lebih dan kedudukannya dalam klausa tidak lebih dari satu fungsi sintaksis”. Kemudian menurut Sulistyowati (2012:11) “frase mempunyai dua sifat yaitu (1) merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih, (2) merupakan satuan yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa, yakni tidak terdiri atas subjek dan predikat”.

1.4.2.2 Jenis Frase

A. Frase Nominal

Menurut Khaira (2014:30) Frase Nominal, yang berfungsi sebagai inti (unsur pusat) adalah nomina. Frase ini memiliki distribusi yang sama dengan nomina. Selain memiliki distribusi yang sama dengan nomina, frase nominal juga paling sering menduduki fungsi subjek dan objek sebagaimana halnya nomina.

Misalnya :

1. Tahun ini, Presiden dan DPR masih membahas rancangan Undang-Undang Fakir Miskin (FN berfungsi S).
2. Tahun ini Presiden dan DPR masih membahas rancangan Undang-Undang Fakir Miskin (FN berfungsi O).

Meskipun demikian, frase nominal juga dapat menduduki fungsi predikat, pelengkap, dan keterangan.

Misalnya:

1. Semboyan itu solusi kemajemukan bangsa. (FN berfungsi P)
2. Pilar bangsa adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (FN berfungsi pelengkap)
3. Tahun ini, Presiden dan DPR masih membahas rencana Undang-Undang Fakir Miskin. (FN berfungsi K)

B. Frase Verbal

Menurut Khaira (2014:42) Frase verbal adalah satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori verba. Verba berfungsi sebagai inti. Konstruksi frase verbal bisa tersusun secara endosentris subordinatif dan endosentris koordinatif.

Konstruksi frase seperti *akan membebani* disebut endosentris subordinatif karena tersusun atas verba inti dan pewatas. Pewatas ini memberi tambahan keterangan bagi verba inti. Kata yang didepan verba dinamakan pewatas depan, biasanya berupa adverbial, sedangkan yang dibelakang verba disebut pewatas belakang, biasanya berupa adverbial, nomina, dan adhektiva.

Adapun konstruksi frase seperti *membebani dan mengurangi* disebut endosentris koordinatif karena kedua verba yang menyusun frase tersebut merupakan inti yang saling melengkapi.

Menurut Sulistyowati (2012:30) Verba adalah istilah dalam tata bahasa yang secara tradisional mengacu pada kelas kata yang menyatakan perbuatan atau tindakan.

Misalnya:

1. Petani itu *bergembira*
2. Petani *bertanam* jagung

C. Frase Adjektival

Menurut Khaira (2014:50) Frase adjektival adalah satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori adjektiva. Adjektiva berfungsi sebagai inti. Konstruksi frase verbal bisa tersusun secara endosentris subordinatif dan endosentris koordinatif.

Konstruksi frase seperti *semangkin gemuk* disebut endosentris subordinatif karena tersusun atas adjektiva inti dan pewatas. Pewatas ini memberi tambahan keterangan bagi adjektiva inti. Kata yang didepan adjektiva dinamakan pewatas depan, biasanya berupa adjektiva dan adverbial, sedangkan yang dibelakang adjektiva disebut pewatas belakang, biasanya berupa adverbial, nomina, dan adjektiva.

Adapun konstruksi frase seperti *sangkal dan mangkul* disebut endosentris koordinatif karena kedua adjektiva yang menyusun frase tersebut merupakan inti yang saling melengkapi.

Menurut Sulistyowati (2012:33) Ajektiva adalah kata yang memebrikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat.

Misalnya:

1. Anak itu *kurus*
2. Anak itu *marah*

D. Frasa Preposisional

Menurut Khaira (2014:76) Frase preposisional merupakan frase eksosentrik, tidak terdiri atas inti dan pewatas, tetapi terdiri atas perangkai dan sumbu. Preposisi sebagai perangkai, sedangkan jenis kata yang berfungsi sebagai sumbu adalag nomina, adjektival, atau adverbial.

Misalnya:

1. DiSuriah
Prep N
2. Sampaipenuh
Prep Adj
3. Dengan segera
Prep Adv

1.4.2.3 Struktur Frase

1. Struktur Frase Nominal

Menurut Sulistyowati (2012:25) frase nominal merupakan frase yang unsur pusat atau unsur intinya merupakan nomina atau frase nominal (FN).

Misalnya :

1. FN → N + V, maksudnya frase nominal terdiri atas nomia sebagai induk diikuti verbal sebagai atribut.
Contoh: negara *berkembang* orang, orang *bertopi*, ruang *tunggu*.

2. Struktur Frase Verba

Menurut Sulistyowati (2012:25) Verba adalah istilah dalam tatabahasa yang secara tradisional mengacu pada kelas kata yang menyatakan perbuatan atau tindakan.

Misalnya:

1. a. Petani itu *tidur* (di gubuk)
b. petani itu *tinggal* (di gubuk)

3. Struktur Frase Adjektival

Menurut Sulistyowati (2012:33) Ajektiva adalah kata yang memebrikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat.

Misalnya:

1. a. Anak itu *kurus* (predikatif)
b. anak *marah* (atributif)

Sejumlah ajektiva dapat dipakai baik secara predikatif maupun secara atribut, misalnya kata *kurus*, *marah* sedangkan ajektiva yang lain dapat digunakan secara predikatif.

4. Struktur Frase Preposisional

Menurut Sulistyowati (2012:35) Unsur inti dalam frase preposisional sebenarnya bukan preposisi anggota frase itu melainkan nominal atau frase nominal yang menyertai preposisi. Nama peposisi lazim dicirikan sebagai kategori yang hanya diikuti oleh nomina atau frase nominal.

Misalnya:

1. *Kepada Ibu*
FN → kepada(Prep) + ibu(N)
UP Atr

2. *Dari rumah*
FN → dari(Prep) + rumah(N)
UP Atr

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data diperoleh. Jadi, sumber data dalam penelitian ini adalah *Website* Universitas Islam Riau Bidang Pendidikan edisi 1, 2, 3, 4, 6, 8, 14, 20, 23 Februari 2020.

1.5.2 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah frase yang terdapat pada berita pendidikan *Website* Universitas Islam. Arikunto (2013:170), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk

suatu keperluan. Data dalam penelitian ini adalah frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau dalam Bidang Pendidikan dan struktur frase. Pada *Website* Universitas Islam Riau dalam Bidang Pendidikan berita tanggal 1 februari 2020 terdapat 10 data, berita tanggal 2 februari 2020 terdapat 8 data, berita tanggal 3 februari 2020 terdapat 10 data, berita tanggal 4 februari 2020 terdapat 6 data, berita tanggal 4 februari 2020 terdapat 6 data, berita tanggal 6 februaru 2020 terdapat 8 data, berita 8 februari 2020 terdapat 3 data, berita 14 februari 2020 terdapat 3 data, berita 20 februari 2020 terdapat 5 data, berita 23 februari 2020 terdapat 4 data, Jadi jumlah keseluruhan frase yaitu 63 data.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis isi. Menurut Bungin (2017:187) metode analisis isi merupakan suatu metode yang sistemnya dan objeknya untuk menganalisis isi pesan dan megolah pesan, atau alat untuk mengamati dan menganalisis perilaku seorang pembicara dan lawan bicara. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan metode analisis isi karena penulis ingin menganalisis frase pada *website* Universitas Islam Riau dilakukan secara objekif dan sistematis.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kepustakaan (*Library research*), sebab pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, menyimpulkan frase yang terdapat pada *website* Universitas Islam Riau. Menurut Nasution (2014: 145) setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari

perpustakaan. Bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, panflet, dan bahan dokumenter lainnya.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti mengukur dan menganalisis data, tidak menggunakan angka-angka serta rumus statistik ataupun perhitungan data. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Susanto Leo (2013:100) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengalaman pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati.

1.7 Teknik Penelitian

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian atau cara-cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1.7.1.1 Teknik Dokumentasi

Rugaiyah (2016:23) kajian dokumentasi merupakan sarana pembentuk peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Teknik dokumentasi yang penulis gunakan yaitu

dengan membuka *Website* Universitas Islam Riau dan mencetak atau mengeprint serta membaca *Website* Universitas Islam Riau Edisi Februari 2020. Hal ini bertujuan mempermudah proses pengolahan data yang akan dilakukan.

1.7.1.2 Teknik Hermeneutik

Teknik yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah teknik hermeneutik yaitu baca, catat, simpulkan. Menurut (Hamidy, 2004:24) “Hermeneutik adalah teknik berupa baca, catat, dan simpulkan”. Teknik Hermeneutik ini dilakukan untuk memperjelas teknik pengumpulan data pada *Website* Universitas Islam Riau. Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu membaca *website* Universitas Islam Riau, kemudian mencatat data frasa yang telah ditemukan pada *website* Universitas Islam Riau, dan langkah-langkah tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengamatan penulis, kemudian dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan mengenai jenis frase dan struktur frase pada *Website* Universitas Islam Riau.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis atau mengelolah data yang diperoleh dalam *Website* Universitas Islam Riau. Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik analisis data berdasarkan teori content analysis atau analisis isi yang dikemukakan oleh Bungin (2017:233). Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1.7.2.1 Frase yang ditemukan pada *Website* Universitas Islam Riau diklasifikasikan berdasarkan masalah.

1.7.2.2 Frase yang sudah diklasifikasikan dianalisis sesuai teori.

1.7.2.3 Menginterpretasikan frase yang sudah dianalisis.

1.7.2.4 Menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan pada *Website* Universitas Islam Riau.



BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan jenis dan struktur frase yang terdapat dalam *Website* Universitas Islam Riau. Adapun jenis frase dan struktur frase yang ditemukan antara lain: frase nominal, frase verbal, frase adjektifal, dan frase preposisional, sedangkan struktur frase yang ditemukan dapat dilihat melalui tabel berikut.

TABEL 01 DATA FRASE YANG TERDAPAT PADA *WEBSITE* UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NO	Tanggal Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
1	01/02/2020 Nurhakim dari Teknik Geologi Raih IPK Tertinggi 3,89 Rektor Beberkan Prestasi Akademik di Wisuda UIR	Nurhakim, mahasiswa Program Studi Geologi Fakultas Teknik	N + N				✓			
2		Meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi		V + N				✓		
3		dilaksanakan dalam sidang terbuka senat UIR		V + N				✓		
4		Pemuncak nilai tertinggi kedua	N + N				✓			
5		Dari Prodi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam				Prep + N				✓
6		Kepada wisudawan				Prep + N				✓
7		Di dunia				Prep + N				✓
8		Kepada YLPI Riau				Prep + N				✓

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

NO	Tanggal dan Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
9		Tahun terakhir	N + A				✓			
10		Bertambahnya jumlah dosen		V + N				✓		
11	02/02/2020 Teknik Perminyakan UIR Berhasil Mengharumkan UIR, di Ajang International Plan Of Developmet Competition-OGIP 2020	Tahun terbesar	N + A				✓			
12		Diadakan oleh		V + Prep				✓		
13		UIR mengirimkan perwakilannya	N + V				✓			
14		Mahasiswa lain	N + A				✓			
15		Lolos seleksi		V + V				✓		
16		Berhasil membuat		V + V				✓		
17		Dari berbagai pihak				Prep + N				✓
18		Mahasiswa perminyakan	N + N				✓			

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

No	Tanggal dan Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
19	03/02/2020 Dua Dosen FAI Pengabdian Masyarakat Di Dua Sekolah Kuansing	Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat				Prep + V				✓
20		Dosen program studi	N + N				✓			
21		Institusi sekolah	N + N				✓			
22		Di madrasa aliyah				Prep + N				✓
23		Sangat familiar			Adv + A				✓	
24		Dari akar kata				Prep + N				✓
25		Di sekolah				Prep + N				✓
26		menyerahkan buku panduan		V + N				✓		
27		Untuk sekolah				Prep + N				✓
28		Sangat berharga			Adv + V				✓	
29	04/02/2020 Bahasa Inggris Fkip Uir Berikan Pendampingan peningkatan penguasaan media pembelajaran di smp negeri 35 pekanbaru	pengabdian masyarakat	N + N				✓			

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

No	Tanggal dan Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
30		Di smp negeri 35 pekanbaru				Prep + N				✓
31		Dari awal				Prep +A				✓
32		Menhadiri Oleh		V + Prep			✓			
33		Di sekolah				Prep + N				✓
34		Jumlah guru	N + N				✓			
35	04/02/2020 prodi teknik melakukan akademik visit	Kunjungan akademik		V +A			✓			
36		Dalam kunjungan ini				Prep + V				✓
37		Disambut oleh Ms. Ailie		V + Prep			✓			
38		Mahasiswa prodi teknik perminyakan	N + N				✓			
39		Praktek tentang robotic		V + N			✓			
40		Sangat antusias			Adv + A				✓	

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

No	Tanggal dan Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
41	06/02/2020 Mahasiswa Teknik Perminyakan UIR Mengikuti International di Dhahran Arab Saudi	Mahasiswa Teknik Perminyakan Universitas Islam Riau	N + N				✓			
42		Mengikuti kegiatan Dalam proses seleksi		V + V				✓		
43		Dalam Proses Seleksi				Prep + V				✓
44		Suatu saran	N + N				✓			
45		Sangat baik			Adv + A				✓	
46		Kerja sama tim		V + N				✓		
47		Kepada Mahasiswa				Prep + N				✓
48		Untuk Ditingkatkan				Prep + V				✓

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

No	Tanggal dan Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
49	08/02/2020 Majala UIR New Raih Penghargaan Gold Winner di HPN 2020	Mengacungkan jempol		V + N				✓		
50		Cukup berat			Adv + A				✓	
51		Dikelolah secara baik		V + A				✓		
52	14/02/2020 Dua Doktor Penjaskesrek UIR Perkenalkan Permainan Olahraga Bola Tangan di Sekolah Kabupaten Meranti	Dalam sambutan kepala sekolah				Prep + V				✓
53		Kepada dosen penjaskesrek UIR				Prep + N				✓

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

No	Tanggal dan Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
54		Ibu Dra. Katijah kepala sekolah madrasa	N + N				✓			
55	20/02/2020 Fikom UIR Taja Pengabdian Masyarakat Literasi Digital Bagi Siswa- Siswa SMPN 3 Kampar	Kegiatan ini penting	N + A				✓			
56		Belum memahami		Adv + V				✓		
57		Untuk mengikuti				Prep + V				✓
58		Di ruang aula				Prep + N				✓
59		Berjalan lancar		V + A				✓		
60	23/02/2020 FE UIR Lakukan Pengabdian Masyarakat di SMAN 10 Pekanbaru	Penentu masa depan	N + A				✓			
61		Dari badan pusat statistik				Prep + N				✓

TABEL 01 (SAMBUNGAN)

No	Tanggal dan Judul	Data	STRUKTUR				JENIS			
			FN	FV	FA	FPrep	FN	FV	FA	FPrep
62	23/02/2020 FE UIR Lakukan Pengabdian Masyarakat di SMAN 10 Pekabaru	Diurutkan kedua				Prep + N				✓
63		Tim pelaksana	N+N				✓			



2.2 Analisis Data

2.2.1 Jenis Frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau

2.2.1.1 Frase Nominal

Data 1 *Nurhakim, mahasiswa Program Studi Geologi Fakultas Teknik* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 1 terdiri atas unsur pusat yakni *Nurhakim*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *mahasiswa Program Studi Geologi*.

Data 4 *pemuncak nilai tertinggi kedua* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 4 terdiri atas unsur pusat yakni *pemuncak*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *nilai tertinggi kedua*.

Data 9 *tahun terakhir* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 9 terdiri atas unsur pusat yakni *tahun*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *terakhir*.

Data 11 *tahun terbesar* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 11 terdiri atas unsur pusat yakni *tahun*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *terbesar*.

Data 13 *UIR megirimkan perwakilannya* termasuk kedalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 13 terdiri atas unsur pusat yakni *UIR*, yang dapat menduduki fungsi objek/subjek. Selain itu, ada usnur atributnya, yakni *mengirim perwakilannya*.

Data 14 *mahasiswa lain* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 14 terdiri dari unsur pusat yakni *mahasiswa*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *lain*.

Data 18 *mahasiswa perminyakan* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 18 terdiri dari unsur pusat yakni *mahasiswa*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *perminyakan*.

Data 20 *dosen program studi bahasa inggris* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 20 terdiri dari unsur pusat yakni *dosen*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *program studi bahasa inggris*.

Data 21 *institusi sekolah* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 21 terdiri dari unsur pusat yakni *institusi*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *sekolah*.

Data 29 *pengabdian masyarakat* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 29 terdiri dari unsur pusat yakni *pengabdian*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *masyarakat*.

Data 34 *jumlah guru* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 34 terdiri dari unsur pusat yakni *guru*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *jumlah*.

Data 38 *mahasiswa prodi teknik perminyakan* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 38 terdiri dari unsur pusat

yakni *mahasiswa*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *prodi teknik perminyakan*.

Data 41 *Mahasiswa Teknik Perminyakan Universitas Islam Riau* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 41 terdiri dari unsur pusat yakni *mahasiswa*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *Teknik Perminyakan Universitas Islam Riau*.

Data 44 *suatu sarana* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 44 terdiri dari unsur pusat yakni *sarana*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *suatu*.

Data 54 *ibu Dra. Khatijah kepala sekolah madrasah* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 54 terdiri dari unsur pusat yakni *ibu Dra. Khatijah*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *kepal sekolah madrasah*.

Data 55 *kegiatan ini penting* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 55 terdiri dari unsur pusat yakni *kegiatan ini*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *penting*.

Data 60 *penentu masa depan* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 60 terdiri dari unsur pusat yakni *penentu*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *masa depan*.

Data 63 *tim pelaksana* termasuk ke dalam jenis frase nominal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 63 terdiri dari unsur pusat yakni *tim*, yang dapat menduduki fungsi subjek/objek. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *pelaksana*.

2.2.1.2 Frase Verbal

Data 2 *meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 2 terdiri dari unsur pusat yakni *meraih*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi*.

Data 3 *dilaksanakan dalam sidang terbuka senat UIR* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 3 terdiri dari unsur pusat yakni *dilaksanakan*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *dalam sidang terbuka senat UIR*.

Data 10 *bertambahnya jumlah* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 10 terdiri dari unsur pusat yakni *bertambahnya*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *jumlah*.

Data 12 *diadakan oleh* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 12 terdiri dari unsur pusat yakni *diadakan*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *oleh*.

Data 15 *lolos seleksi* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 15 terdiri dari unsur pusat yakni *lolos*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *seleksi*.

Data 16 *berhasil membuat* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 16 terdiri dari unsur pusat yakni *berhasil*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *membuat*.

Data 26 *menyerahkan buku panduan* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 26 terdiri dari unsur pusat yakni *menyerahkan*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *buku*.

Data 32 *dihadiri oleh* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 32 terdiri dari unsur pusat yakni *dihadiri*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *oleh*.

Data 35 *kunjungan akademik* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 35 terdiri dari unsur pusat yakni *kunjungan*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *akademik*.

Data 37 *disambut oleh Ms. Ailie* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 37 terdiri dari unsur pusat yakni *disambut*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *oleh Ms. Ailie*.

Data 39 *praktek robotic* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 39 terdiri dari unsur pusat yakni *praktek*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *robotic*.

Data 42 *mengikuti kegiatan* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 42 terdiri dari unsur pusat yakni *mengikuti*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *kegiatan*.

Data 46 *kerja sama tim* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 46 terdiri dari unsur pusat yakni *kerja sama*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *tim*.

Data 49 *mengacungkan jempol* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 49 terdiri dari unsur pusat yakni *mengacungkan*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *jempol*.

Data 51 *dikelola secara baik* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 51 terdiri dari unsur pusat yakni *dikelola*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *secara baik*.

Data 56 *belum memahami* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 56 terdiri dari unsur pusat yakni *belum*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *memahami*.

Data 59 *berjalan lancar* termasuk ke dalam jenis frase verbal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 59 terdiri dari unsur pusat yakni *berjalan*, yang dapat menduduki fungsi predikat. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *lancar*.

2.2.1.3 Frase Adjektifal

Data 23 *sangat familiar* termasuk ke dalam jenis frase adjektifal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 23 terdiri dari unsur pusat yakni *familiar*, yang dapat menduduki fungsi pelengkap. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *sangat*.

Data 28 *sangat berharga* termasuk ke dalam jenis frase adjektifal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 28 terdiri dari unsur pusat yakni *berharga*, yang dapat menduduki fungsi pelengkap. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *sangat*.

Data 40 *sangat antusias* termasuk ke dalam jenis frase adjektifal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 40 terdiri dari unsur pusat yakni *antusias*, yang dapat menduduki fungsi pelengkap. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *sangat*.

Data 45 *sangat baik* termasuk ke dalam jenis frase adjektifal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 45 terdiri dari unsur pusat yakni *baik*, yang dapat menduduki fungsi pelengkap. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *sangat*.

Data 50 *cukup berat* termasuk ke dalam jenis frase adjektifal. Hal ini dapat dibuktikan karena data 50 terdiri dari unsur pusat yakni *berat*, yang dapat menduduki fungsi pelengkap. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *cukup*.

2.2.1.4 Frase Preposisional

Data 5 *dari prodi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 5 terdiri dari unsur pusat yakni *dari*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *prodi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam*.

Data 6 *kepada wisudawan* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 6 terdiri dari unsur pusat yakni *kepada*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *wisudawan*.

Data 7 *di duniatermasuk* ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 7 terdiri dari unsur pusat yakni *di*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *dunia*.

Data 8 *kepada YLPI Riau* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 8 terdiri dari unsur pusat yakni *kepada*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *YLPI Riau*.

Data 17 *dari berbagai pihak* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 17 terdiri dari unsur pusat yakni *dari*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *berbagai pihak*.

Data 22 *di Madrasah Aliyah* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 22 terdiri dari unsur pusat yakni *di*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *madrasah Aliyah*.

Data 24 *dari akar kata* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 24 terdiri dari unsur pusat yakni *dari*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *akar kata*.

Data 25 *di Sekolah* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 25 terdiri dari unsur pusat yakni *di*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *Sekolah*.

Data 27 *untuk sekolah* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 27 terdiri dari unsur pusat yakni *untuk*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *sekolah*.

Data 30 *di SMP Negeri 35 pekanbaru* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 30 terdiri dari unsur pusat yakni *di*,

yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *SMP Negeri 35 pekanbaru*.

Data 31 *dari awal* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 31 terdiri dari unsur pusat yakni *dari*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *awal*.

Data 33 *di Sekolah* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 33 terdiri dari unsur pusat yakni *di*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *Sekolah*.

Data 36 *dalam kunjungan ini* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 36 terdiri dari unsur pusat yakni *dalam*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *kunjungan ini*.

Data 43 *dalam proses seleksi* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 43 terdiri dari unsur pusat yakni *dalam*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *proses seleksi*.

Data 47 *kepada mahasiswa* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 47 terdiri dari unsur pusat yakni *kepada*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *mahasiswa*.

Data 48 *untuk ditingkatkan* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 48 terdiri dari unsur pusat yakni *untuk*, yang

dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *ditingkatkan*.

Data 52 *dalam sambutan kepala sekolah* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 52 terdiri dari unsur pusat yakni *dalam*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *sambutan kepala sekolah*.

Data 53 *kepada dosen penjaskesrek UIR* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 48 terdiri dari unsur pusat yakni *untuk*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *dosen penjaskesrek UIR*.

Data 57 *untuk mengikuti* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 57 terdiri dari unsur pusat yakni *untuk*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *mengikuti*.

Data 58 *di ruang aula* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 58 terdiri dari unsur pusat yakni *di*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *ruang aula*.

Data 56 *dari Badan Pusat Statistik* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 56 terdiri dari unsur pusat yakni *dari*, yang dapat menduduki fungsi keterangan. Selain itu, ada unsur atributnya, yakni *Badan Pusat Statistik*.

Data 61 *di urutan kedua* termasuk ke dalam jenis frase preposisi. Hal ini dapat dibuktikan karena data 61 terdiri dari unsur pusat yakni *di*, yang dapat

Data 11 *tahun terbesar*

$\text{FN} \rightarrow \frac{\text{tahun (N)}}{\text{UP}} + \frac{\text{terbesar (A)}}{\text{Atr}}$

Data 11 di atas menunjukkan bahwa frase nominal *tahun terbesar* tersusun dari nomina + adjektifa (N + A). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *tahun* sebagai nama termasuk kelas kata nomina dan berfungsi sebagai subjek atau objek di dalam klausa, sedangkan *terbesar* termasuk ke dalam kelas kata adjektifa yang berfungsi sebagai atributif.

Data 13 *UIR mengirimkan perwakilannya*

$\text{FN} \rightarrow \frac{\text{UIR (N)}}{\text{UP}} + \frac{\text{mengirim perwakilannya (V)}}{\text{Atr}}$

Data 13 di atas menunjukkan bahwa frase nominal *UIR mengirimkan perwakilannya* tersusun dari nomina + verba (N + V). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *UIR* termasuk ke dalam kelas kata nomina dan memiliki fungsi sebagai subjek atau objek di dalam klausa, sedangkan *mengirimkan perwakilannya* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai atributif.

Data 14 *mahasiswa lain*

$\text{FN} \rightarrow \frac{\text{mahasiswa (N)}}{\text{UP}} + \frac{\text{lain (A)}}{\text{Atr}}$

Data 14 di atas menunjukkan bahwa frase nominal *mahasiswa lain* tersusun dari nomina + adjektifa (N + A). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *mahasiswa* termasuk ke dalam kelas kata nomina dan berfungsi sebagai subjek

Data 38 di atas menunjukkan bahwa frase nominal *mahasiswa prodi teknik perminyakan* tersusun dari dua nomina (N1 + N2). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *mahasiswa* termasuk ke dalam kelas kata nominadan memiliki fungsi sebagai subjek atau objek di dalam klausa, sedangkan *prodi teknik perminyakan* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 41 *Mahasiswa Teknik Perminyakan Universitas Islam Riau*

$ \begin{array}{l} \text{FN} \rightarrow \text{mahasiswa (N1) + teknik perminyakan universotas islam riau (N2)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \qquad \text{Atr} \end{array} $

Data 41 di atas menunjukkan bahwa frase nominal *mahasiswa teknik perminyakan Universitas Islam Riau* tersusun dari dua nomina (N1 + N2). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *mahasiswa* termasuk ke dalam kelas kata nomina dan memiliki fungsi sebagai subjek atau objek di dalam klausa, sedangkan *teknik perminyakan Universitas Islam Riau* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 44 *suatu sarana*

$ \begin{array}{l} \text{FN} \rightarrow \text{suatu (N1) + sarana (N2)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \qquad \text{Atr} \end{array} $
--

Data 44 di atas menunjukkan bahwa frase nominal *suatu sarana* tersusun dari dua nomina (N1 + N2). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *suatu* termasuk ke dalam kelas kata nomina dan memiliki fungsi sebagai subjek atau objek di dalam klausa, sedangkan *sarana* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

objek di dalam klausa, sedangkan *masa depan* termasuk ke dalam kelas kata adjektifa yang berfungsi sebagai atributif.

Data 63 *tim pelaksana*

$\text{FN} \rightarrow \frac{\text{tim (N1)}}{\text{UP}} + \frac{\text{pelaksana (N2)}}{\text{Atr}}$
--

Data 63 di atas menunjukkan bahwa frase nominal *tim pelaksana* tersusun dari dua nomina (N1 + N2). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *tim* termasuk ke dalam kelas kata nominadan berfungsi sebagai subjek atau objek di dalam klausa, sedangkan *pelaksana* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

2.2.2.2 Struktur Frase Verbal

Data 2 *meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi*

$\text{FV} \rightarrow \frac{\text{meraih (V)}}{\text{UP}} + \frac{\text{indeks prestasi kumulatif (IPK) tertinggi (N)}}{\text{Atr}}$

Data 2 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi* tersusun dari verba + nomina (V + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *meraih* termasuk ke dalam kelas kata verba dan berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 3 *dilaksanakan dalam sidang terbuka senat UIR*

$\text{FV} \rightarrow \frac{\text{diaksanakan (V)}}{\text{UP}} + \frac{\text{dalam sidang terbuka senat uir (N)}}{\text{Atr}}$

Data 15 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *lolos seleksi* tersusun dari dua verba (V + V). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *lolos seleksi* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai predikat dan *seleksi* berfungsi sebagai atributif.

Data 16 *berhasil membuat*

$ \text{FV} \rightarrow \frac{\text{berhasil (V)}}{\text{UP}} + \frac{\text{membuat (V)}}{\text{Atr}} $

Data 16 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *berhasil membuat* tersusun dari duaverba (V + V). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *berhasil* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berarti mendatangkan hasil, ada hasil dan berfungsi sebagai predikat, sedangkan *membuat* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai atributif.

Data 26 *menyerahkan buku panduan*

$ \text{FV} \rightarrow \frac{\text{menyerahkan (V)}}{\text{UP}} + \frac{\text{buku panduan (N)}}{\text{Atr}} $

Data 26 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *menyerahkan buku panduan* tersusun dari verba + nomina (V + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *menyerahkan* termasuk ke dalam kelas kata verba dan berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *buku panduan* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 32 *dihadiri oleh*

$ \text{FV} \rightarrow \frac{\text{dihadiri (V)}}{\text{UP}} + \frac{\text{oleh (Prep)}}{\text{Atr}} $

Data 32 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *dihadiri oleh* tersusun dari verba + preposisi (V + Prep). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *dihadiri* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berarti yang telah dilakukan dan berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *oleh* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai atributif.

Data 35 *kunjungan akademik*

FV → <u>kunjungan</u> (V) + <u>akademik</u> (A) UP Atr
--

Data 35 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *kunjungan akademik* tersusun dari verba + adjektifa (V + A). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *kunjungan* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berarti suatu kegiatan yang mendatangi suatu tempat dan berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *akademik* termasuk ke dalam kelas kata adjektifa yang berfungsi sebagai atributif.

Data 37 *disambut oleh Ms. Ailie*

FV → <u>disambut</u> (V) + <u>oleh</u> (Prep) UP Atr
--

Data 37 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *disambut oleh Ms. Ailie* tersusun dari verba + preposisi (V + Prep). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *disambut* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *oleh* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai atributif.

Data 39 *praktek tentang robotic*

FV → <u>praktek</u> (V) + <u>tentang robotic</u> (N)
UP Atr

Data 39 diatas menunjukkan bahwa frase verbal *praktek tentang robotic* tersusun dari verba + nomina (V + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *praktek* berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *robotic* berfungsi sebagai atributif.

Data 42 *mengikuti kegiatan*

FV → <u>mengikuti</u> (V) + <u>kegiatan</u> (V)
UP Atr

Data 42 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *mengikuti kegiatan* tersusun dari dua verba (V + V). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *mengikuti* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berarti mendatangkan hasil, ada hasil dan berfungsi sebagai predikat, sedangkan *kegiatan* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai atributif.

Data 46 *kerja sama tim*

FV → <u>kerja</u> (V) + <u>sama tim</u> (N)
UP Atr

Data 46 diatas menunjukkan bahwa frase verbal *kerja sama tim* tersusun dari verba + nomina (V + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *kerja* berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *sama tim* berfungsi sebagai atributif.

sedangkan *memahami* termasuk ke dalam kelas kata verbal yang berarti bersifat mengerti; mengetahui dan berfungsi sebagai pelengkap di dalam klausa.

Data 59 *berjalan lancar*

FV → <u>berjalan</u> (V) + <u>lancar</u> (A) Atr UP

Data 59 di atas menunjukkan bahwa frase verbal *berjalan lancar* tersusun dari verba + adjektifa (V + A). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *berjalan* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berarti suatu kegiatan yang mendatangi suatu tempat dan berfungsi sebagai predikat di dalam klausa, sedangkan *lancar* termasuk ke dalam kelas kata adjektifa yang berfungsi sebagai atributif.

2.2.2.3 Struktur Frase Adjektifal

Data 23 *sangat familiar*

FA → <u>sangat</u> (Adv) + <u>familiar</u> (A) Atr UP

Data 23 di atas menunjukkan bahwa frase adjektifal *sangat familiar* tersusun dari adverbial + adjektifal (Adv + A). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *sangat* termasuk ke dalam kelas kata adverbial yang berfungsi sebagai atributif, sedangkan *familiar* termasuk ke dalam kelas kata adjektifal yang berarti bersifat kekeluargaan; akrab dan berfungsi sebagai pelengkap di dalam klausa.

Data 28 *sangat berharga*

FA → <u>sangat</u> (Adv) + <u>berharga</u> (V) Atr UP

Data 50 *cukup berat*

FA → <u>cukup</u> (Adv) + <u>berat</u> (A) Atr UP

Data 50 di atas menunjukkan bahwa frase tersusun dari adverbial + adjektifa (Adv + A). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *cukup* termasuk ke dalam kelas kata adverbial yang berarti dapat memenuhi dan berfungsi sebagai atributif, sedangkan *berat* termasuk ke dalam kelas kata adjektifa yang berfungsi sebagai pelengkap di dalam klausa.

2.2.2.4 Struktur Frase Preposisional

Data 5 dari *Prodi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam*

FPrep → <u>dari</u> (Prep) + <u>prodi ekonomi islam fakultas agama islam</u> (N) UP Atr

Data 5 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *dari Prodi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *dari* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berarti kata depan dan berfungsi sebagai keterangan di dalam klausa, sedangkan *Prodi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 6 *kepada wisudawan*

FPrep → <u>Kepada</u> (Prep) + <u>wisudawan</u> (N) UP Atr
--

Data 6 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *kepada wisudawan* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan

dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa *kepada* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berarti kata depan dan di dalam klausa berfungsi sebagai keterangan orang sedangkan *wisudawan* termasuk ke dalam kelas kata nomina berfungsi sebagai atributif.

Data 7 *di dunia*

$\text{FPrep} \rightarrow \begin{array}{c} \underline{\text{di}} \text{ (Prep)} + \underline{\text{dunia}} \text{ (N)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \text{Atr} \end{array}$

Data 7 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *di dunia* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *di* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berarti kata depan yang menyatakan tempat dan di dalam klausa berfungsi sebagai keterangan tempat, sedangkan *dunia* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 8 *kepada YLPI Riau*

$\text{FPrep} \rightarrow \begin{array}{c} \underline{\text{kepada}} \text{ (Prep)} + \underline{\text{YLPI Riau}} \text{ (N)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \qquad \text{Atr} \end{array}$
--

Data 8 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *kepada YLPI Riau* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *kepada* termasuk ke dalam kelas kata preposisi dan di dalam klausa berfungsi sebagai keterangan orang sedangkan *YLPI Riau* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 17 *dari berbagai pihak*

$\text{FPrep} \rightarrow \begin{array}{c} \underline{\text{dari}} \text{ (Prep)} + \underline{\text{berbagai pihak}} \text{ (N)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \qquad \text{Atr} \end{array}$

Data 24 *dari akar kata*

$\text{FPrep} \rightarrow \begin{array}{c} \underline{\text{dari}} \text{ (Prep)} + \underline{\text{akar kata}} \text{ (N)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \text{Atr} \end{array}$

Data 24 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *dari akar kata* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *dari* termasuk ke dalam kelas kata preposisi dan berfungsi sebagai keterangan di dalam klausa, sedangkan *akar* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 25 *di sekolah*

$\text{FPrep} \rightarrow \begin{array}{c} \underline{\text{di}} \text{ (Prep)} + \underline{\text{sekolah}} \text{ (N)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \text{Atr} \end{array}$

Data 25 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *di sekolah* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *di* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai keterangan di dalam klausa sedangkan *sekolah* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atributif.

Data 27 *untuk sekolah*

$\text{FPrep} \rightarrow \begin{array}{c} \underline{\text{untuk}} \text{ (Prep)} + \underline{\text{sekolah}} \text{ (N)} \\ \text{UP} \qquad \qquad \text{Atr} \end{array}$
--

Data 27 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *untuk sekolah* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *untuk* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai keterangan

Data 47 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *kepada mahasiswa* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *kepada* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai keterangan, sedangkan *mahasiswa* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi atributif.

Data 48 *untuk ditingkatkan*

$\text{FPrep} \rightarrow \frac{\text{untuk (Prep)}}{\text{UP}} + \frac{\text{ditingkatkan (V)}}{\text{Atr}}$

Data 48 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *untuk ditingkatkan* tersusun dari preposisi + verba (Prep + V). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *untuk* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang di dalam klausa berfungsi sebagai keterangan, sedangkan *ditingkatkan* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai atributif.

Data 52 *dalam sambutan kepala sekolah*

$\text{FPrep} \rightarrow \frac{\text{dalam (Prep)}}{\text{UP}} + \frac{\text{sambutan kepala sekolah (V)}}{\text{Atr}}$
--

Data 52 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *dalam sambutan kepala sekolah* tersusun dari preposisi + verba (Prep + V). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *dalam* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang di dalam klausa berfungsi sebagai keterangan, sedangkan *sambutan kepala sekolah* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai atributif.

Data 53 *kepada dosen penjaskesrek UIR*

$\text{FPrep} \rightarrow \frac{\text{kepada (Prep)}}{\text{UP}} + \frac{\text{dosen penjaskesrek UIR (N)}}{\text{Atr}}$
--

Data 53 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *kepada dosen penjaskesrek UIR* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *kepada* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai keterangan, sedangkan *dosen penjaskesrek UIR* termasuk ke dalam kelas kata nomina yang berfungsi atributif.

Data 57 *untuk mengikuti*

$\text{FPrep} \rightarrow \frac{\text{untuk (Prep)}}{\text{UP}} + \frac{\text{mengikuti (V)}}{\text{Atr}}$
--

Data 57 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *untuk mengikuti* tersusun dari preposisi + verba (Prep + V). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *untuk* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai keterangan, sedangkan *mengikuti* termasuk ke dalam kelas kata verba yang berfungsi sebagai atributif.

Data 58 *di ruang aula*

$\text{FPrep} \rightarrow \frac{\text{di (Prep)}}{\text{UP}} + \frac{\text{ruang aula (N)}}{\text{Atr}}$
--

Data 58 di atas menunjukkan bahwa frase preposisional *di ruang aula* tersusun dari preposisi + nomina (Prep + N). Hal ini dapat penulis buktikan bahwa *di* termasuk ke dalam kelas kata preposisi yang berfungsi sebagai keterangan,

2.3.1 Berkaitan dengan jenis frase yang dianalisis, ditemukan frase nominal yang terdapat di dalam *Website* Universitas Islam Riau sebanyak 18 buah data, frase verbal sebanyak 18 buah data, frase adjektifal sebanyak 5 buah data, dan frase preposisional sebanyak 22 buah data. Jadi, analisis data menunjukkan bahwa frase yang paling banyak ditemukan dalam *Website* Universitas Islam Riau adalah frase preposisional sebanyak 22 buah data. Hal ini menunjukkan bahwa *Website* Universitas Islam Riau lebih banyak menggunakan frase kata depan. Penggunaan banyaknya preposisional dalam penelitian ini karena berita dalam *Website* Universitas Islam Riau disajikan dalam bentuk kata depan atau tempat.

2.2.1 Berkaitan dengan struktur frase, penulis menemukan data frase nominal yang berstruktur nomina + nomina (N + N), nomina + adjektifa (N + A), dan nomina + numeralia (N + Num), frase verbal yang tersusun dari verbal + nomina (V + N), verbal + adjektifa (V + A), verbal + preposisi (V + Prep), adverbial + verbal (Adv + V), dan verbal + verbal (V + V), frase adjektifal yang tersusun dari adjektifa + adverbial (A + Adv), adjektifal + nomina (A + N), dan adverbial + adjektifa (Adv + A), serta frase preposisional yang terdiri dari struktur preposisi + nomina (Prep + N), preposisi + verba (Prep + V), dan preposisi + adjektifa (Prep + A). Hal ini menunjukkan bahwa *Website* Universitas Islam Riau lebih banyak menggunakan struktur frase kata depan. Penggunaan banyaknya struktur preposisi + nomina (Prep + N) dalam penelitian ini karena berita dalam *Website* Universitas Islam Riau disajikan dalam bentuk kata depan atau tempat. Jadi berita yang terdapat di dalam *Website* Universitas Islam Riau banyak terdapat struktur frase preposisi + nomina (Prep + N).

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

3.1 Jenis frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau antara lain frase nominal contohnya “Nurhakima, mahasiswa Program Studi Geologi”, frase verbal contohnya “diadakan oleh”, frase adjektifal contohnya “sangat aktif”, dan frase preposisi contohnya “dari wisudawan”.

3.2 Struktur frase yang terdapat pada *Website* Universitas Islam Riau, yaitu frase nominal yang berstruktur nomina + nomina (N + N) sebanyak 11 data contohnya “mahasiswa perminyakan” dan nomina + adjektifa (N + A) sebanyak 3 data contohnya “kalangan umum”, frase verbal yang berstruktur verbal + nomina (V + N) sebanyak 3 data “mengacungkan jempol”, verbal + adjektifa (V + A) sebanyak 2 data contohnya “kunjungan akademik”, verbal + preposisi (V + Prep) sebanyak 4 data contohnya “disambut oleh Ms. Ailie”, adverbial + verbal (Adv + V) sebanyak 2 data contohnya “belum memahami”, dan verbal + verbal (V + V) sebanyak 2 data contohnya “mengikuti kegiatan”, frase adjektifal yang berstruktur adjektifa + adverbial (A + Adv) sebanyak 2 data contohnya “banyak sekali”, adjektifal + nomina (A + N) sebanyak 1 data contohnya “banyak sarana”, dan adverbial + adjektifa (Adv + A) sebanyak 5 data contohnya “sangat berat”, serta frase preposisional yang memiliki struktur preposisi + nomina (Prep + N) sebanyak 12 data contohnya “kepada wisudawan”, preposisi + verba (Prep + V) sebanyak 2 data contohnya “untuk mengikuti”, dan preposisi + adjektifa (Prep + A) sebanyak 1 data contohnya “dari awal”.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Dalam penelitian frase pada *website* Universitas Islam Riau, penulis mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu sulitnya mencari buku-buku pendukung untuk dijadikan rujukan atau pedoman dari setiap permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang frase diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan mendetail lagi dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, Bayu. 2017. Penggunaan Struktur Frase Eksosentris Direktif dan Fungsinya dalam Novel *Negeri 5 Menara* (A. Fuadi) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, V. 1, N. 1, P. 27-43, Juni 2017. E-journal: <http://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Arikunto, Suharmin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi. 2018. Struktur Frasa Verbal Bahasa Banjar Hulu: Tinjauan Bentuk Gramatikal. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 6(1), 40-46. Retrievedfrom<http://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/1795>.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2012. *Lingistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermawati, S. Struktur Frasa pada Bungkus Makanan Berbahasa Indonesia. *GERAM*, [S.1.], V.7, N. 1, P. 54-63, June 2019. Issn 2580-376X. Availableat: <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/2683>.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pres.
- Depdiknas. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamidy, UU. 2003. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Pres.
- Leo, Susanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertai*. Jakarta: Erlangga.
- Liana, Nani. 2016. "Frase Bahasa Melayu Riau Dialek Desa Pualu Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Melani, Seri, dkk. Analisis Frasa Pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *ILMIA KORPUS*, V. 3, N. 2, Agustus 2018, P. 210-220.<http://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/download/10224/5124>.

- Khairah, Miftahul. dan Sakura, Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamed Sultan, Fazal. Mohamed. Struktur Sitaksis Frasa Nama Bahasa Bateq. GEMA, V. 9, N. 1, P. 47-61, 2009. Issn 1675-8021. <https://www.researchgate.net/publication/281721307>.
- Mulyona, Iyo. 2012. *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematik Penggunaannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Nasution, S. (2014). *Metode Research (Penelitian Ilmia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nina, Ayu. 2016. "Frase Bahasa Melayu Riau Dialek Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi". *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Ningsi, Sri Fitria. 2015. "Analisis Frasa Pada Kemasan Makanan dan Minuman". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Parera, D. J. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga
- Putrayasa, Ida. Bagus. 2009. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Roni. 2015. "Fase Bahasa Melayu Riau Dialek PetalangKecamata Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Roslina, Lina. Frasa Endosentris pada Bahasa Jepang. IZUMI, V. 5, N. 1, P. 61-56, 2015. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/izumi/article/viewfile/9085/7360>
- Rugaiyah . 2016. *Pengantar Penelitian Kualitatif dan Analisis Bahasa*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Siska, dkk. Analisis Frasa Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang. PENDIDIKAN BAHASA dan SASTRA INDONESIA, Vo. 8, No. 3, P 393-399, September 2019.
- Suhardi. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Sintakssis Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sulistiyowati, Heny. 2012. *Mengenal Struktur Atribut Frasa*. Malang: Madani.

Syerlina. 2014. "Analisis Frasa dalam Kumpulan Buku Kumpulan Puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

----- . 2009. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa

Wahyuni, Triska. 2015. "Analisis Frasa dalam Seloka Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendi". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.

Yanti, W. S. 2018. "Struktur Frasa Bahasa Jawa Dialek Desa Pangkalan Makmur Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.

